

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KONSEP *PENTAHELIX* DALAM
PENGEMBANGAN WISATA HALAL
DI DESA KETAMBE, ACEH TENGGARA**



Disusun Oleh:

**Wamalia Cahaya
NIM. 210602023**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wamalia Cahaya
NIM : 210602023
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Agustus 2025

Yang Menyatakan



(Signature)
(Wamalia Cahaya)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KONSEP *PENTAHHELIX* DALAM
PENGEMBANGAN WISATA HALAL
DI DESA KETAMBE, ACEH TENGGARA**

Disusun Oleh:

Wamalia Cahaya
NIM: 210602023

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Fithriady, Lc., M.A., Ph.D
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II,



Cut Elfida, S.HI., M
NIP. 198912122023212076

AR - RANIRY

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si
NIP. 197612172009122001

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
IMPLEMENTASI KONSEP *PENTAHHELIX* DALAM
PENGEMBANGAN WISATA HALAL
DI DESA KETAMBE, ACEH TENGGARA**

Wamalia Cahaya
NIM: 210602023

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa : 26 Agustus 2025 M
24 Dzulqa'dah 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Fithriady, Lc., M.A., Ph.D
NIP. 198008122006041004

Penguji I,

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si N I
NIP. 197612172009122001

Sekretaris,

Cut Elfida, S.HI., MA
NIP. 198912122023212076

Penguji II

Hafizh Maulana, SP., S.HI, ME
NIDN. 2006019002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP.198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax, 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id.

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Wamalia Cahaya
NIM : 210602023
Fakultas/Program/Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
E-mail : @ student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti, Non-Eklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

..... (*tulis ilmiah*) yang berjudul (*tulis judul karya ilmiah yang lengkap*)

Yang berjudul: **“Implementasi Konsep *Pentahelix* Dalam Pengembangan Wisata Halal Di Desa Ketambe, Aceh Tenggara”** serta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak beban Royalti Non-Eklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 April 2025

Mengetahui,

Penulis

Wamalia Cahaya
210602023

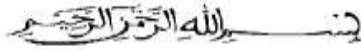
Pembimbing I

Fithriady, Lc., M.A., Ph.D
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II

Cut Elhda, S.HI., MA
NIP. 198912122023212076

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua, serta tak lupa pula shalawat dan salam kita curahkan kepada kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang mana beliau telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh pengetahuan ilmu dan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini. Dan dengan segala keterbatasan sehingga penulis telah selesai menulis sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan S1 Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Implementasi Konsep Pentahelix Dalam Pengembangan Wisata Halal Di Desa Ketambe, Aceh Tenggara”**.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, ada banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat arahan, bimbingan, doa dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih dengan tulus kepada :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si. selaku ketua dan Bapak Muksal, S.E.I., M.E. sekretaris Program Studi Ekonomi

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafiih Maulana, SP., S.HI, ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Fithriady, Lc., M.A., Ph.D selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mendampingi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Serta arahan dan nasehat serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi dapat selesai dengan baik.
5. Cut Elfida, S.HI., MA selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi dapat selesai dengan baik
6. Mursalmina, M.E selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan
7. Seluruh Dosen-Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Orang tua tercinta, Ayahanda Hajimun dan Ibunda Kaminah terimakasih yang senantiasa membesarkan, mendidik, memberikan tulus cinta dan kasih sayang, tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan yang baik dalam setiap hal yang dilakukan agar mampu meraih gelar sarjana ini. Terimakasih juga kepada saudara

kandung yang sudah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk tidak menyerah agar mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada sahabat dan teman-teman penulis yang selalu kebersamai dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. maka dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penulisan. Semoga hasil skripsi yang dituliskan ini dapat bermanfaat bagi pribadi dan semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih. Semoga kita selalu dalam lindungan dan naungan Allah SWT.

Banda Aceh, 24 April 2025

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Wamalia Cahaya

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun1987 –Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةَ

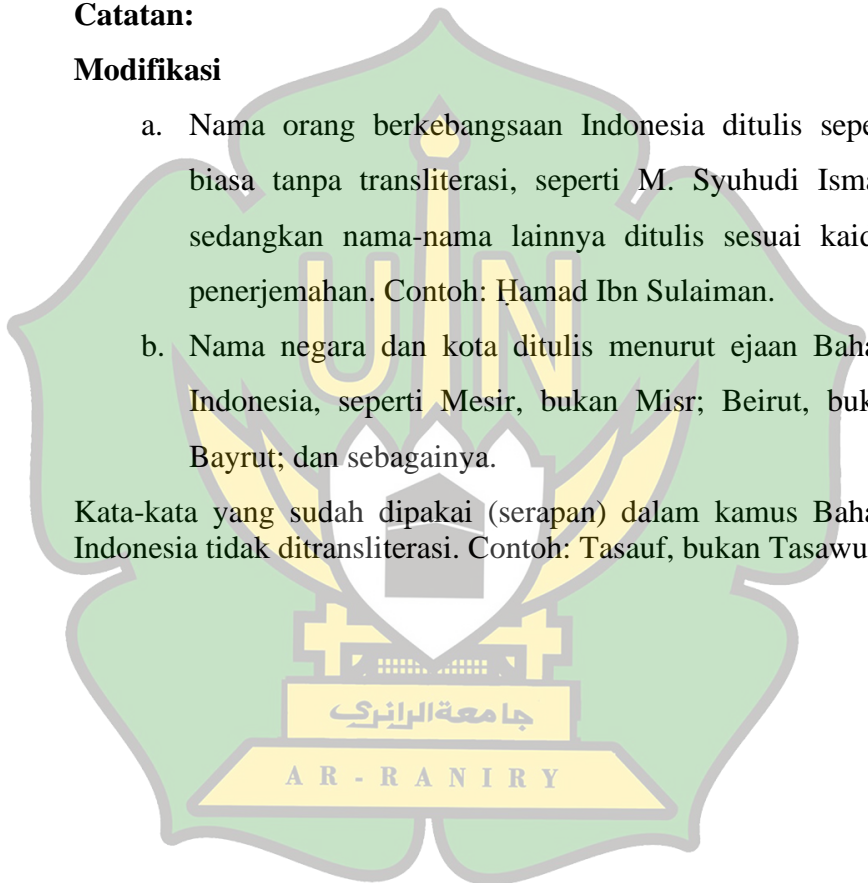
: *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

- a. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- b. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Wamalia Cahaya
NIM : 210602023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Implementasi Konsep *Pentahelix* Dalam Pengembangan Wisata Halal Di Desa Ketambe, Aceh Tenggara.
Pembimbing I : Fithriady, Lc, Ph.D
Pembimbing II : Cut Elfida, S,HI.,MA

Pengembangan wisata halal merupakan salah satu strategi potensial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, terutama di wilayah yang memiliki potensi wisata alam dan budaya yang kuat seperti Desa Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep *pentahelix* dalam pengembangan wisata halal di Desa Ketambe. Konsep *pentahelix* menekankan sinergi antara lima unsur utama, yaitu pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas, dan media dalam pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep *pentahelix* di Desa Ketambe masih berada pada tahap pengembangan awal. Pemerintah daerah dan pelaku usaha lokal telah berperan aktif dalam penyediaan fasilitas serta promosi wisata, sementara peran akademisi dan media masih belum optimal. Partisipasi masyarakat mulai terlihat melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan mengenai pelayanan wisata berbasis halal. Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur, kurangnya edukasi tentang standar halal, serta lemahnya koordinasi antar pemangku kepentingan. Oleh karena itu, diperlukan strategi kolaboratif yang terencana dan berkelanjutan agar pengembangan wisata halal di Desa Ketambe dapat berjalan secara efektif dan memiliki daya saing tinggi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya integrasi peran seluruh unsur *pentahelix* secara lebih menyeluruh untuk menciptakan ekosistem wisata halal yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Implementasi, Pentahelix, Pengembangan, Wisata Halal.*

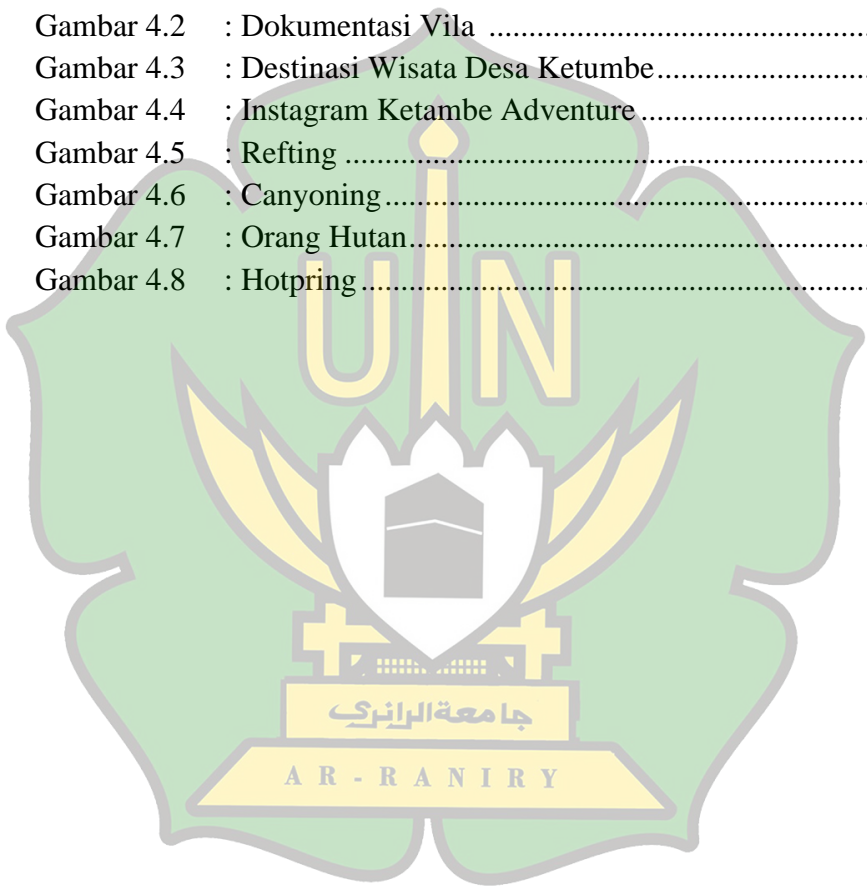
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 <i>Pentahelix</i>	9
2.1.1 Pengertian <i>Pentahelix</i>	9
2.1.2 Konsep <i>Pentahelix</i>	12
2.1.3 Peran Sektor-sektor <i>Pentahelix</i> Dalam Pengembangan Pariwisata.....	16
2.2 Pariwisata Halal	20
2.2.1 Definisi Pariwisata Halal	30
2.2.2 Konsep Pariwisata Halal	31
2.2.3 Karakteristik Pariwisata Halal	34
2.3 Penelitian Terkait.....	43
2.4 Kerangka Berpikir	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	54
3.1 Desain Penelitian	54

3.2	Lokasi Penelitian.....	55
3.3	Sumber Data	55
3.4	Teknik Pengumpulan Data	57
3.5	Pengabsahan Data	58
3.6	Metode Analisis Data.....	59
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1	Deskripsi Penelitian	62
4.1.1	Gambaran Umum Desa Ketambe, Kab. Aceh Tenggara	62
4.1.2	Sejarah Desa Ketambe, Kab. Aceh Tenggara.....	64
4.1.3	Kelembagaan Desa Ketambe, Kab. Aceh Tenggara.....	66
4.2	Implementasi Konsep Pentahelix Dalam Pengembangan Wisata Halal di Desa Ketambe, Kab. Aceh Tenggara.....	68
4.2.1	Pemerintah dalam Implementasi Konsep Pentahelix di Desa Ketambe.....	68
4.2.2	Komunitas (Lembaga Pengembangan Masyarakat Ketambe – LPMK) dalam Implementasi Konsep Pentahelix terhadap Pengembangan Wisata Halal di Desa Ketambe.....	78
4.2.3	Pembisnis	85
4.2.4	Media	89
4.2.5	Akademisi	100
4.3	Faktor-Faktor yang Menghambat Penerapan Konsep Pentahelix dalam Pengembangan Desa Wisata Halal di Desa Ketambe.....	103
4.4	Hasil Analisis Data.....	111
BAB V	PENTUP.....	119
5.1	Kesimpulan.....	119
5.2	Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA		123
LEMBAR DAFTAR WAWANCARA.....		127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Model <i>Pentahelix</i>	20
Gambar 2.2	: Kerangka Berpikir.....	52
Gambar 4.1	: Stasiun Penelitian Ketambe	64
Gambar 4.2	: Dokumentasi Vila	89
Gambar 4.3	: Destinasi Wisata Desa Ketumbe.....	91
Gambar 4.4	: Instagram Ketambe Adventure.....	92
Gambar 4.5	: Refting	95
Gambar 4.6	: Canyoning.....	96
Gambar 4.7	: Orang Hutan.....	97
Gambar 4.8	: Hotpring.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Perbedaan Wisata Konvensional dan Halal	42
Tabel 2.2	: Penelitian Terkait	46
Tabel 3.1	: Narasumber Penelitian	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Wawancara127



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata. Kekayaan alam yang melimpah, keragaman budaya, serta peninggalan sejarah yang tersebar di berbagai daerah menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Keindahan pantai di Bali, panorama bawah laut Raja Ampat, serta kemegahan Candi Borobudur dan Prambanan hanyalah sebagian kecil dari keunggulan pariwisata Indonesia. Selain itu, keramahan masyarakat dan keanekaragaman kuliner turut memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu destinasi favorit di dunia.

Pariwisata menjadi sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional. Selain mendorong pertumbuhan ekonomi, sektor ini juga menjadi penyumbang devisa dan penyedia lapangan kerja. Seiring dengan perkembangan tren wisata global, Indonesia mulai mengembangkan konsep baru dalam industri pariwisata, salah satunya adalah wisata halal, yaitu jenis pariwisata yang menyesuaikan pelayanan dan fasilitas dengan kebutuhan wisatawan Muslim (Wulandari & Indahsari, 2021). Konsep ini mencakup penyediaan makanan halal, tempat ibadah yang memadai,

kebersihan fasilitas umum, serta suasana yang kondusif bagi wisatawan Muslim.

Dalam lima tahun terakhir, pemerintah melalui Kementerian Pariwisata telah menetapkan wisata halal sebagai salah satu fokus pembangunan. Hal ini terbukti dengan diraihnya penghargaan dari Global Muslim Travel Index (GMTI) tahun 2023, yang menempatkan Indonesia sebagai salah satu destinasi wisata halal terbaik bersama Malaysia. Pengembangan wisata halal tidak hanya diminati oleh wisatawan Muslim, tetapi juga mulai menarik perhatian wisatawan non-Muslim karena nilai-nilai yang diusung dianggap sesuai dengan prinsip kesehatan, kebersihan, dan kenyamanan.

Tren wisata saat ini menunjukkan pergeseran dari pariwisata massal ke bentuk pariwisata alternatif, seperti ekowisata, wisata petualangan, dan wisata pedesaan. Model ini tidak hanya menawarkan keindahan alam, namun juga menyajikan nilai-nilai kultural dan kearifan lokal. Salah satu bentuknya adalah desa wisata, yaitu kawasan pedesaan yang menawarkan keaslian budaya, kehidupan sosial, serta keunikan lingkungan sebagai daya tarik utama.

Salah satu wilayah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai desa wisata berbasis halal adalah Desa Ketambe, yang terletak di Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara. Wilayah ini dikenal dengan bentang alamnya yang masih alami, serta menjadi bagian dari kawasan Taman Nasional

Gunung Leuser. Ketambe juga terkenal karena Sungai Lawe Alas yang sangat cocok untuk kegiatan arung jeram dan berbagai wisata petualangan lainnya. Selain itu, keberadaan orangan Sumatera dan Stasiun Penelitian Ketambe semakin memperkaya daya tarik wisata di wilayah ini.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa setiap bulannya, Desa Ketambe dikunjungi sekitar 100–140 wisatawan, baik lokal maupun mancanegara (Anis, 2025) yang merupakan penjaga pintu masuk di daerah wisatawan). Para wisatawan umumnya datang untuk menikmati keindahan alam serta melakukan kegiatan petualangan. Namun demikian, potensi yang besar ini belum diimbangi dengan pengelolaan yang optimal. Fasilitas penunjang wisata halal, seperti tempat ibadah yang memadai, makanan bersertifikat halal, serta informasi wisata yang ramah Muslim masih sangat terbatas. Selain itu, belum semua pelaku usaha dan masyarakat memahami secara utuh mengenai konsep wisata halal.

Situasi tersebut semakin memburuk karena rendahnya intensitas promosi digital serta lemahnya kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, masyarakat, akademisi, dan media. Kurangnya sinergi antar pemangku kepentingan tersebut menyebabkan pengembangan wisata halal di Ketambe belum terlaksana secara sistematis dan berkesinambungan. Padahal, dengan pengelolaan yang optimal, sektor wisata halal memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut, dibutuhkan strategi yang bersifat kolaboratif dan menyeluruh. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah konsep *Pentahelix*, yaitu model pengembangan berbasis kolaborasi lima unsur utama, yaitu pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas/masyarakat, dan media. Pendekatan ini mendorong sinergi antar pemangku kepentingan dalam pengembangan sosial ekonomi berbasis inovasi, pengetahuan, dan kewirausahaan (Pugra, 2021). Melalui peran aktif masing-masing unsur, pengembangan wisata halal dapat dilakukan secara lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan.

Konsep *Pentahelix* telah digunakan dalam berbagai praktik pengembangan pariwisata di Indonesia. Pemerintah berperan sebagai pembuat kebijakan, akademisi sebagai penghasil pengetahuan dan inovasi, pelaku usaha sebagai penyedia jasa dan produk wisata, masyarakat sebagai pelaku utama di lapangan, dan media sebagai alat promosi dan penyebaran informasi. Dalam konteks Desa Ketambe, penerapan konsep ini masih belum berjalan secara maksimal, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana implementasinya dalam pengembangan wisata halal.

Dengan melihat potensi yang ada dan berbagai kendala yang dihadapi, maka penelitian mengenai Implementasi Konsep *Pentahelix* dalam Pengembangan Wisata Halal di Desa Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara menjadi sangat penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan

strategi dan solusi yang tepat untuk mendorong Ketambe menjadi destinasi wisata halal yang terkelola secara profesional, berkelanjutan, serta mampu memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian sebelumnya serta uraian latar belakang yang telah disampaikan, penulis terdorong untuk meneliti dan menganalisis lebih jauh mengenai hal tersebut secara mendalam tentang **“Implementasi Konsep *Pentahelix* Dalam Pengembangan Wisata Halal di Desa Ketambe, Kab. Aceh Tenggara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor penghambat penerapan konsep *Pentahelix* dalam pengembangan desa wisata halal di Desa Ketambe?
2. Bagaimana konsep *Pentahelix* dalam pengembangan wisata halal di Desa Ketambe, Kab. Aceh Tenggara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor penghambat penerapan konsep *Pentahelix* dalam pengembangan desa wisata halal di Desa Ketambe.
2. Untuk mengetahui konsep *Pentahelix* dalam pengembangan

wisata halal di Desa Ketambe, Kab. Aceh Tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1.5 Manfaat Teoritis

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa-mahasiswi yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan Desa wisata. Juga sebagai bahan informasi dan pengayaan bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengembangan pariwisata halal.
2. Serta dapat bermanfaat sebagai referensi dan acuan serta masukan bagi penelitian selanjutnya mengenai sinergitas konsep *Pentahelix* dan pengembangan Desa wisata halal.

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemahaman lebih mendalam terhadap destinasi wisata halal khususnya bidang desa wisata, serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah.
2. Dan penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan masukan dan informasi bagi pemerintah dan pengelola Desa Ketambe untuk dapat mengoptimalkan pengembangan Desa Ketambe.

1.5.2 Manfaat kebijakan

Penelitian ini dapat membantu pemerintah dan regulator untuk mengidentifikasi kebijakan yang memerlukan perbaikan atau peningkatan dalam pengembangan desa wisata halal. Hasil penelitian dapat memberikan dasar yang kuat untuk merancang aturan dan regulasi yang lebih sesuai dengan konsep pengembangan Desa wisata halal di Aceh.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis dan berurutan, makadalam hal ini peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan pemikiran terdahulu, dan pemikiran teoritis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, tujuan dan arah penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang Implementasi Konsep *Pentahelix* dalam Pengembangan Wisata Halal di Desa Ketambe, Kab. Aceh Tenggara.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

